

Kata Tugas ialah kata yang tidak mempunyai makna leksikal, melainkan makna gramatikal atau mendukung sesuatu tugas sintaksis. Dengan kata lain, sebelum bergabung dengan kata-kata lain, kata-kata tersebut tidak bermakna.

- | | | |
|---------------------------------|---------------------------------|-------------------------------|
| <input type="checkbox"/> sedang | <input type="checkbox"/> dan | <input type="checkbox"/> maka |
| <input type="checkbox"/> sangat | <input type="checkbox"/> kepada | <input type="checkbox"/> apa |

Kata Penyambung Ayat ialah kata hubung yang bertugas menghubungkan dua atau lebih binaan ayat (klausa) bagi membentuk ayat majmuk (ayat berlapis).

- Saya akan ke Indonesia, esok **atau** lusa.*
- Dia tidak hadir **sebab** sakit.
- Saya **dan** dia hendak ke perpustakaan.

Kata yang menghubungkan dua klausa atau lebih yang sama tara sifatnya atau yang memiliki status sintaksis yang serupa.

- Saya **dan** kakak mengemas bilik.
- Budak itu bijak **tetapi** malas belajar.
- Ayah masuk ke biliknya **lalu** memadamkan lampu.

Kata yang menghubungkan klausa-klausa yang tidak setara atau memiliki klausa pancangan yang terpancang pada klausa utama / induk.

- Pak Lebai **yang** alim itu sudah bersara.
- Ayah membaca akhbar **sementara** menantikan ibu bersolek.
- Dia memekik-mekik **sehingga** suaranya serak.



KATA HUBUNG PANCANGAN RELATIF

Kata yang berfungsi untuk menghubungkan klausa utama dengan klausa kecil dengan menggunakan '*yang*'.

- Pemuda **yang** disaman itu telah membayar dendanya.
- Mayat nelayan **yang** jatuh ke laut itu belum ditemui.

**KATA HUBUNG PANCANGAN KOMPLEMEN**

Kata yang berfungsi untuk menghubungkan klausa utama dengan komplemen atau pelengkap seperti *bahawa dan untuk*.

- Pengetua itu menyatakan **bahawa** kadar kelulusan pelajar telah meningkat.
- Untuk** mencapai kejayaan, tidak ada jalan mudah dan singkat.

**KATA HUBUNG PANCANGAN KETERANGAN**

Kata yang berfungsi untuk menghubungkan klausa utama dengan klausa yang menjadi keterangan. Contoh:

- Penduduk kampung itu berpindah **sebab** kampung itu selalu dilanda banjir.
- Persembahan itu akan dibatalkan **sekiranya** sambutannya dingin.

Penggunaan dua kata yang menghubungkan klausa-klausa yang setara tetapi terpisah.

- Baik** Aziz Sattar **mahupun** S.Shamsudin tidak pernah gagal menggeletek hati orang.
- Entah** lama **entah** sebentar, kedatangannya pasti menimbulkan rusuhan.